DAMPAK PROGRAM JALINKESRA DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP SUMBERDAYA MANUSIA PADA RUMAH TANGGA SANGAT MISKIN (RTSM) (STUDI KASUS DI KELURAHAN BUNULREJO, KECAMATAN BLIMBING, KOTA MALANG)

THE JALINKESRA PROGRAM EFFECT TO HUMAN RESOURCE LIFE QUALITY ENHANCEMENT ON VERY POOR HOUSEHOLD (VPH) (CASE STUDY ON BUNULREJO VILLAGE, BLIMBING DISTRICT, MALANG CITY)

Yudiyanto Tri Kurniawan

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Yudi.balitbang@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 melaksanakan program Jalan Lain menuju Masyarakat Sejahtera (JALINKESRA) di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang berupa bantuan usaha produktif, serta fasilitasi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan harapan akan meningkatkan motivasi berusaha (need for achievement) dari RTSM tersebut. Sehingga perlu diidentifikasi implementasi dan peranan Program JALINKESRA dalam meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia pada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di wilayah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif dengan teknik Studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi. Implementasi program JALINKESRA dapat dikelompokkan menjadi 4 sektor, dimana program yang dilaksanakan Dinas peternakan dan Dinas perikanan benar-benar mengalami kegagalan, sedangkan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan cukup baik mencapai tujuan program ini. Peranan Program JALINKESRA dalam meningkatkan kualitas SDM pada RTSM di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang cukup baik.

Kata Kunci : Program Jalinkesra, Rumah Tangga Miskin, Kualitas, Sumberdaya Manusia

ABSTRAC

East Java Provincial Government in 2013 to implement the program Other Way toward Welfare Society (JALINKESRA) in the Village Bunulrejo, Blimbing district, Malang form of support productive enterprises, and to facilitate Very Poor Households (RTSM) with the hope of increasing the motivation to strive (need for achievement) of the RTSM. So it is necessary to identify the role of program implementation and JALINKESRA in improving the quality of Human Resources in Household Very Poor (RTSM) in the research area. This research is qualitative descriptive with case study technique. Data collection was done by using in-depth interviews, field observation and documentation. JALINKESRA program implementation can be grouped into 4 sectors, where the program is implemented and the Department of Fisheries Department of farms actually a failure, whereas the Department of Cooperatives and SMEs implemented and the Department of Industry and Trade is good enough achieve the objectives of this program. Program JALINKESRA role in improving the quality of human resources in the village RTSM Bunulrejo, Blimbing district, Malang pretty good.

Keyword : Jalinkesra Program, very poor Household, quality, human resource

PENDAHULUAN

Mulai tanggal 31 Desember 2015 akan mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), suatu era baru yaitu era pasar bebas tingkat ASEAN, selanjutnya secara bertahap mengarah pada era pasar bebas secara global. Pada masa tersebut sangat diperlukan adanya daya saing daerah. Jika tidak maka kita kalah bersaing dengan negara lain.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, diantaranya dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM), yaitu melalui program yang dilakukan pemerintah untuk mengubah *mindset*, menanamkan sikap, dan mengembangkan potensi SDM. Termasuk pada kelompok masyarakat strata sosial terendah yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).

Pada PPLS 2008 menunjukkan Provinsi Jawa Timur memiliki 465.163 KK Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Untuk itu Pemerintah Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2010 melaksanakan program Jalan Lain menuju Masyarakat Sejahtera (JALINKESRA), dimana salah satu visinya adalah meningkatkan kualitas hidup melalui bantuan usaha produktif, serta fasilitasi RTSM produktif untuk mengembangkan dan menjaga keberlanjutan usaha produktif yang dijalani. Sehingga diharapkan melalui program akan meningkatkan motivasi berusaha (*need for achievement*) rumah tangga sangat miskin.

Salah satunya dilaksanakan di wilayah Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang pada pertengahan tahun 2013, dimana telah digulirkan program JALINKESRA untuk RTSM sebanyak 122 paket bantuan, yang terbagi dalam 89 paket usaha dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 29 paket usaha dari Dinas Koperasi dan UMKM, 3 paket bantuan dari Dinas Peternakan dan 1 paket dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

Banyaknya penerima program JALINKESRA di wilayah Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, namun belum ada kajian evaluasi yang menganalisa Peranan Program JALINKESRA dalam peningkatan kualitas hidup SDM pada RTSM di wilayah ini, untuk itu kami lakukan penelitian ini.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Implementasi program JALINKESRA di wilayah penelitian ?
2. Bagaimana dampak Program JALINKESRA dalam peningkatan kualitas hidup SDM pada RTSM di wilayah penelitian ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif dengan teknik Studi kasus.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik :

1. Wawancara mendalam (Deep Interview) dan kuisioner, untuk memperoleh Data Primer
2. Observasi lapangan, untuk mengetahui kondisi lingkungan RTSM dan Kondisi Bantuan.
3. Dokumentasi, dengan data Sekunder, didapatkan dari:
 - a) Data statistik dari Kantor BPS Propinsi Jawa Timur,
 - b) Data Penerima Program Jalinkesra dari Kantor Bappemas,
 - c) Data Pendukung/Pelengkap dari Kantor Kepala Desa di Lokasi Penelitian, serta
 - d) Data-data pendukung lainnya dari website/internet.

Sedangkan untuk mendapatkan informasi semaksimal mungkin disini kami menggunakan Metode Pengambilan Sample dengan metode acak Berdasarkan data RTSM penerima bantuan Jalinkesra di Kelurahan Bunulrejo berdasarkan data PPLS 2008 (By Name By Adress) yang telah didapatkan dari Kantor Bappemas Provinsi Jawa Timur kita lakukan pemilihan secara survey, namun hanya 41 informan yang berhasil diwawancarai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi program JALINKESRA di Kelurahan Bunulrejo

Dari 122 RTSM yang menerima bantuan jalinkesra dari pemerintah provinsi Jawa timur di wilayah Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, yang berhasil diambil datanya hanya 41 RTSM yang terbagi dalam 4 kluster seperti tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 jumlah penerima bantuan dan jumlah informan

No	Dinas Pelaksana	Jumlah Penerima	Jumlah Informan
1	Dinas Perikanan dan Kelautan	1	1
2	Dinas Peternakan	3	3
3	Dinas Koperasi dan UMKM	29	7
4	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	89	30
Jumlah		122	41

Sumber : Data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur dan data olahan penelitian

Dari hasil wawancara dengan para informan diperoleh informasi terkait implementasi program JALINKESRA di Kelurahan Bunulrejo sebagai berikut :

1. RTSM penerima bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur sebanyak 1 (satu) RTSM telah mengalami kegagalan untuk mencapai tujuannya, karena telah terjadi perubahan daya dukung alam sekitar, yaitu telah terjadi penurunan kualitas air. Sedangkan peningkatan sosial ekonomi yang dialami RTSM penerimanya dikarenakan faktor dari luar program ini, yaitu dari bantuan/usaha anggota keluarga lain.
2. RTSM penerima bantuan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur sebanyak 3 (tiga) RTSM telah mengalami kegagalan untuk mencapai tujuannya, karena kualitas bantuan yang relatif kurang baik.
3. RTSM penerima bantuan dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur sebanyak 7 (tujuh) dari total 29 RTSM, yang memiliki karakteristik seperti pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Karakteristik Pekerjaan RTSM Penerima Jalinkesra Sektor Koperasi

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Buruh/Tukang	3	42,8
2	Penjahit	1	14,3
3	Pengrajin Tempe	1	14,3
4	Serabutan	1	14,3
5	Ibu Rumah Tangga	1	14,3

Sumber : Data Primer diolah

Sedangkan bentuk bantuan dan pemanfaatannya tampak seperti pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. bentuk bantuan dan pemanfaatan Penerima Jalinkesra Sektor Koperasi

NO	Bentuk Bantuan	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Set Tukang Jahit	4	3 digunakan, 1 dijual (meninggal)
2	Set Tukang Kayu	1	Digunakan Anak
3	Set Tukang Las	1	Digunakan Anak
4	Mesin Giling Kedelai	1	Dijual (tak sesuai kebutuhan)

Sumber : Data Primer diolah

Pada implementasi program Jalinkesra sektor Koperasi relatif cukup banyak permasalahan yang muncul. Mulai dari kurang tepatnya spesifikasi bantuan (berbeda dari kebutuhan), kapabilitas penerima bantuan, keterbatasan fisik (usia lanjut), hingga penerima bantuan yang sudah meninggal karena jangka waktu pendataan dan penyerahan yang relatif lama.

Secara rata-rata efektifitas program Jalinkesra sektor Koperasi di wilayah Kelurahan Bunurejo cukup baik (Skor rerata 2,64) mencapai tujuan program ini, meskipun 28,57% RTSM penerimanya mengalami perbaikan ekonomi-sosial disebabkan dukungan faktor dari luar (bantuan anggota keluarga dan punya usaha lain), seperti tampak pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Perkembangan Kondisi Ekonomi RTSM Penerima Jalinkesra Sektor Koperasi

NO	Kondisi Sebelum	Jumlah	Kondisi Setelah	Jumlah	Keterangan
1	Pas-pasan/ kurang	6	Pas-pasan/ kurang	4	1 Meninggal, 1 Sudah Tua 1 Tidak tahu cara Menggunakannya 1 Spesifikasi tak sesuai
			Cukup	2	1 Istri Bekerja, 1 bantuan anak
2	Cukup	1	Cukup	1	punya usaha lain

Sumber : Data Primer diolah

- RTSM penerima bantuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur sebanyak 30 informan dari total 89 RTSM, yang memiliki karakteristik seperti pada tabel 5 di bawah ini .

Tabel 5. Karakteristik Pekerjaan RTSM Penerima Jalinkesra sektor Industri/Perdagangan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Buruh/Tukang/Kuli	10	33.33
2	Pedagang	9	30
3	Pengrajin Tempe	2	6.67
4	Serabutan	5	16.67
5	Supir	1	3.33
6	Ibu Rumah Tangga	2	6.67
7	Menganggur	1	3.33

Sumber : Data Primer diolah

Dari 30 informan yang diwawancarai diketahui 3 RTSM penerima bantuan Jalinkesra sudah meninggal dunia saat ini. Adapun bantuan yang telah diterima selama 1 tahun ini mengalami perkembangan 5 berkembang, 9 digunakan, 1 ganti usaha, 6 tak dipakai dan 9 habis. Sedangkan bentuk bantuan dan pemanfaatannya tampak seperti pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. bentuk bantuan dan pemanfaatan Penerima Jalinkesra sektor Industri/Perdagangan

NO	Bentuk Bantuan	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Paket Usaha Bakso/Mie	4	1 dipakai istri, 1 dipakai anak, 1 ganti usaha, 1 tidak dipakai (meninggal)
2	Paket Usaha Sayur/Mlijo	1	Tak dipakai (tak sesuai kebutuhan)
3	Paket Usaha Tempura	1	Tak dipakai (modal habis untuk kebutuhan sehari-hari)
4	Paket Warung Es	4	2 masih digunakan, 1 tak digunakan, 1 dijual
5	Paket Warung Gorengan	1	Tidak dipakai karena Rusak
6	Paket Warung Kopi	3	1 digunakan, 1 tak dipakai (tak punya tempat), 1 dijual (untuk kebutuhan sehari-hari)
7	Paket Warung Sembako	16	6 berkembang, 1 ganti usaha, 2 dipakai anak, 1 dipakai istri, 6 habis.

Sumber : Data Primer diolah

Jadi secara rata-rata efektivitas program Jalinkesra sektor Koperasi di wilayah Kelurahan Bunulrejo cukup baik (Skor rerata 2,5) mencapai tujuan program ini, meskipun 30% RTSM penerimanya mengalami perbaikan ekonomi-sosial disebabkan dukungan faktor dari luar (bantuan anggota keluarga dan punya usaha lain).

Tabel 7. Perkembangan Kondisi Ekonomi RTSM Penerima Jalinkesra sektor Industri/Perdagangan

NO	Kondisi Sebelum	Jumlah	Kondisi Setelah	Jumlah	Keterangan
1	Pas-pasan/ kurang	24	Pas-pasan/ kurang	16	4 banyak saingan, 2 rombongan rusak, 5 modal kecil 2 tidak sesuai pemintaan, 3 lain-lain
			Cukup	8	4 punya usaha lain, 4 bantuan anak
2	Cukup	7	Cukup	6	punya usaha lain
			Kaya	1	usaha lain lebih maju

Sumber : Data Primer diolah

Peningkatan kualitas hidup SDM pada RTSM

Program Jalinkesra memiliki beberapa visinya untuk meningkatkan kualitas hidup melalui bantuan usaha produktif, serta fasilitasi RTSM produktif untuk mengembangkan dan menjaga keberlanjutan usaha produktif yang dijalani, diharapkan melalui program ini akan meningkatkan motivasi berusaha (need for achievement) RTSM. Sehingga jika kita uraikan disini ada 8 poin penting yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas SDM pada RTSM pada program ini, antara lain :

1. Pemenuhan kebutuhan dasar

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar anda?", ada 6 orang (14,63%) menyatakan Sangat tidak baik, 18 orang (43,9%) menyatakan Tidak baik, 16 orang (39,02%) menyatakan Baik dan hanya 1 orang (2,44%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,29 (Hampir Cukup baik).

Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Gambar 1. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Sumber : Data Primer diolah

2. Mengurangi beban pengeluaran

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu mengurangi beban pengeluaran anda?", ada 5 orang (12,2%) menyatakan Sangat tidak baik, 15 orang (36,59%) menyatakan Tidak baik, 14 orang (34,15%) menyatakan Baik dan 7 orang (17,07%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,56 (Cukup baik)

Mengurangi Beban Pengeluaran

Gambar 2. Diagram Mengurangi Beban Pengeluaran

Sumber : Data Primer diolah

3. Meningkatkan Pendapatan

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu Meningkatkan Pendapatan anda?", ada 6 orang (14,63%) menyatakan Sangat tidak baik, 23 orang (56,1%) menyatakan Tidak baik, 11 orang (26,83%) menyatakan Baik dan hanya 1 orang (2,44%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,17 (Hampir Tidak baik).

Meningkatkan Pendapatan

Gambar 3. Diagram Meningkatkan Pendapatan

Sumber : Data Primer diolah

4. Memberi Pekerjaan

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu memberi pekerjaan anda?", hanya 1 orang (2,44%) menyatakan Sangat tidak baik, 13 orang (31,71%) menyatakan Tidak baik, 24 orang (58,54%) menyatakan Baik dan ada 3 orang (7,32%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,71 (Hampir baik).

Memberi Pekerjaan

Gambar 4. Diagram Kemampuan Memberi Pekerjaan

Sumber : Data Primer diolah

5. Keberlanjutan usaha produktif

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu Keberlanjutan usaha produktif anda?", ada 5 orang (12,2%) menyatakan Sangat tidak baik, 19 orang (46,34%) menyatakan Tidak baik, 15 orang (36,59%) menyatakan Baik dan hanya 2 orang (4,88%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,34 (Hampir Tidak baik)

Keberlanjutan Usaha Produktif

Gambar 5. Diagram Kemampuan mempertahankan Keberlanjutan Usaha Produktif

Sumber : Data Primer diolah

6. Meningkatkan Ketahanan Sosial Ekonomi

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu meningkatkan ketahanan sosial ekonomi anda?", ada 10 orang (24,4%) menyatakan Tidak baik, 29 orang (70,73%) menyatakan Baik dan hanya 2 orang (4,88%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,80 (Hampir baik).

Ketahanan Sosial Ekonomi

Gambar 6.19. Diagram Kemampuan meningkatkan ketahanan sosial ekonomi

Sumber : Data Primer diolah

7. Meningkatkan Taraf Hidup

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu membantu meningkatkan taraf hidup anda?", ada 13 orang (31,71%) menyatakan Sangat tidak baik, 16 orang (39,02%) menyatakan Tidak baik dan 12 orang (29,27%) menyatakan Baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 1,98 (Tidak Baik)

Meningkatkan Taraf Hidup

Gambar 6.20. Diagram Kemampuan Meningkatkan Taraf Hidup.
Sumber : Data Primer diolah

8. Meningkatkan motivasi berusaha

Disini kami bertanya kepada informan, "Apakah bantuan ini mampu meningkatkan motivasi berusaha anda?", ada 4 orang (9,76%) menyatakan Sangat tidak baik, 14 orang (34,15%) menyatakan Tidak baik, 19 orang (46,34%) menyatakan Baik dan 4 orang (9,76%) menyatakan Sangat baik. Secara rata-rata menunjukkan Skor 2,56 (Cukup baik).

Meningkatkan Motivasi

Gambar 2. Diagram Kemampuan Meningkatkan Motivasi Berusaha
Sumber : Data Primer diolah

Secara rerata peranan Program JALINKESRA dalam meningkatkan kualitas SDM pada RTSM di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Implementasi program JALINKESRA di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang dapat dikelompokkan menjadi 4 sektor, dimana program yang dilaksanakan Dinas peternakan dan Dinas perikanan tidak efektif dalam mencapai tujuan program ini, sedangkan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan cukup baik dalam mencapai tujuannya.
2. Dampak Program JALINKESRA dalam peningkatan kualitas hidup SDM pada RTSM di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang adalah cukup baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk memperbaiki dampak Program JALINKESRA dalam peningkatan kualitas SDM pada RTSM, antara lain:

1. Dalam pengadaaan bantuan perlu adanya quality control, sehingga kualitas bantuan akan terjaga, demi mencapai efektifitas program.

2. Perlu adanya penataan kembali sistem pendampingan/ bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi secara kontinyu untuk RTSM penerima manfaat agar bantuan yang diterima dapat dimanfaatkan dengan lebih baik (optimal)..

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010, Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (Jalin Kesra) Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Provinsi Jawa Timur Tahun 2011, Gubernur Provinsi Jawa Timur, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Arikunto. S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Basrowi dan Soenyono, 2007, *Metode Analisis Data Sosial*, Jenggala Pustaka Utama, Kediri.
- Bungin, Burhan. 2002. *Metodologi Penelitian Sosial*, Universitas Airlangga Pres.Surabaya.
- Irawan, Prasetyo dkk, 2005, *Metode Penelitian*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Jogiyanto, 2008, *Pedoman Survey Kuisisioner*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Yogyakarta.
- Moleong, J.L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, P.T. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendy, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2007, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- (<http://database.depsos.go.id/modules.php?name=Ppls08> diunduh 23-05-2013 pukul 21.15 WIB).
- (<http://database.depsos.go.id/modules.php?name=Ppls11> diunduh 23-05-2013 pukul 21.17 WIB)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Gayung Kebonsari No. 56 Telp. 8290738 – 8290719 Fax. 8290719
SURABAYA

Surabaya, 20 November 2015

Nomor : 070 /4788 /204.1/2015
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Temu Ilmiah Nasional Tahun
2015

Kepada Yth:

Sdr. Yudiyanto Tri K., S.T., S.Mn., M.Sos.

Peneliti Balitbang Prov. Jawa Timur

Di

TEMPAT

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Reviewer Temu Ilmiah Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 dengan Tema: **Strategi Peningkatan Daya Saing Dalam Rangka Menghadapi Era Globalisasi**, disampaikan bahwa Karya Tulis Ilmiah Saudara, telah memenuhi syarat dan diharapkan untuk mempresentasikannya pada

Hari : Selasa
Tanggal : 24 November 2015
Waktu : Pk. 09.00 - selesai
Tempat : Sasana Krida Balitbang Provinsi Jawa Timur
Alamat : Jl. Gayung Kebonsari 56 Surabaya

Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. Ir. PRIYO DARMAWAN, MSc
Rektor Utama Madya
NIP. 19571215 198608 1 001

1	2	3	4
53	Amta.	Balitbangda	53.....
54	IUR UUD2	Balitbangda	54.....
55	Johos. Utomo	Balitbangda	55.....
56	ANANIL TRIWIRATANI	Balitbangda	56.....
57	Herlyani Suharta BPPT	Balitbangda	57.....
58	KIKUH PRANENDRO	Balitbangda	58.....
59	Seji, Badi	Balitbangda	59.....
60	HERY. PURNOMO	Balitbangda	60.....
61	Mufidah	Balitbangda	61.....
62	ASRI HARJATI	Balitbangda	62.....
63	AGUS S	Balitbangda	63.....
64	IKZAWB	Balitbangda	64.....
65	Gerdi SUKARNO	Balitbangda	65.....
66	Badrudin Kurniawan	Balitbangda	66.....
67			67.....
68			68.....
69			69.....
70			70.....
71			71.....
72			72.....
73			73.....
74			74.....
75			75.....
76			76.....
77			77.....

SUSUNAN ACARA

TEMU IMIAH NASIONAL BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015

TGL 24 NOVEMBER 2015

Waktu	Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
09.00-09.30	Pembukaan : Dr.Ir. Priyo Darmawan, MSc. (Kepala Balibang Provinsi Jawa Timur)	Panitia/MC
09.30-10.15	<i>Keynote Speaker:</i> Prof. Suminar Pratapa, MSc. Ph.D (Ketua LPMP2KI – ITS)	Moderator: Dr. Ir. Djony Harijanto, MDM
10.15-11.00	Pembicara Utama : Prof. Herliyani Suharta, Ir., MPhil., Ph.D., APU Balai Besar Teknologi Energi - Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (B2TE- BPPT): Energy pendukung Daya Saing di Era Globalisasi	Moderator: Dr. Ir. Djony Harijanto, MDM
11.00-12.00	Tanya Jawab	Moderator: Dr. Ir. Djony Harijanto, MDM
12.00-13.00	Ishoma	
13.00-15.00	Paparan dan Diskusi Kelompok : Kelompok 1. Sub Tema 1 : Ruang Sunan Giri Lantai 1 Kelompok 2 : Sub Tema 2 : Ruang Sunan Drajad Lantai 2 Kelompok 3 : Sub Tema 3 : Ruang Sasana Krida, Lantai 3	Pemakalah
15.00-15.30	Pembacaan Rangkuman dan Penutupan	Panitia/MC

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA - TANGAN
1	2	3	4
1	Septa Rinawati	Peneliti	1.....
2	Elva Sugianti	Peneliti	2.....
3	Agony. M	ni bawikan	3.....
4	LUCA MAGALHAES	Peneliti	4.....
5	Astrid Devo	ITS	5.....
6	Tovanita. N	ITS	6.....
7	Aprilia. H.W	ITS	7.....
8	Rizki Y.	ITS	8.....
9	M. AMIR. H	Peneliti	9.....
10	Henny. H	Peneliti Balitbang	10.....
11	Muan. K	Pegawai Siskam	11.....
12	Nurinda	Balitbas	12.....
13	Surjani Wonorahardjo	PMIA - Univ. Negeri Malang	13.....
14	Dwi Adli Sumantha	Balitbas	14.....
15	SUZAK	---	15.....
16	NAKKOK ARUAN	Balitbang Prov. Jatim	16.....
17	Diah Novianti	Balitbang Prov. Jatim	17.....
18	Nur Khasanah	Sentra Mahakam Magelang	18.....
19	Trisna Purnama	Bepeda Jawa Barat Peneliti Utama	19.....
20	Achmad Husein	Peneliti Diklat Jark	20.....
21	Toko	Balitbang Mojokerto	21.....
22	Wah. Winarso	Peneliti	22.....
23	Slamet Hari S	calon peneliti	23.....
24	Adibah Sayyidati	"	24.....
25	Permadi Setyonagoro	"	25.....

1	2	3	4
26	Irwantoro	Peneliti Balitbang jati	26.....
27	Priyambodo	Peneliti Balitbang jati	27.....
28	Adhita Ferbi	ITS	28.....
29	Anke Herwani	Kalimas	29.....
30	Gr Adikadarsih	--	30.....
31	Ruly Hamida	--	31.....
32	Alimad Khiaul Khulug	--	32.....
33	Abdurrahman	--	33.....
34	Kerria NPD Simangunsong	Bappeda Kab. Tanah Laut	34.....
35	Widya Utami	T. Grafinda	35.....
36	Eka Prabawati	Balitbang Pro Jitu	36.....
37	Yudyanes	--	37.....
38	M. SUTRIYANTO	--	38.....
39	Kismari W	Kabid elum Balitbang	39.....
40	VERY Layuk	Balitbang Prof jati	40.....
41	Anggraeni R	--	41.....
42	Irdah Novandari	Ubhara	42.....
43	A. Haris. A-Z	Balitbang jtm	43.....
44	Widya Utami Dr.	--	44.....
45	Nermy. H	Subid Pemerintahan	45.....
46	Elmi Nisfil	Sutid Puod	46.....
47	Faridah	Biro Perencanaan	47.....
48	Abd, sekkan	Balitbang Pamban	48.....
49	Ok. Outwanz	Balitbang Bante	49.....
50	Guntur. Fernando	Balitbang Banten	50.....
51	Bani Ali Darna	Balitbang Banten	51.....
52	ADE AFIATI	Balitbang Banten	52.....

NOMOR : 800/5208/204.2/2015

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

YUDIYANTO TRI KURNIAWAN, ST, S.Mn, MM, M.Sos

Atas Peran Sertanya Sebagai :

PEMAKALAH

Pada

Acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2015 Dengan Tema :

“Strategi Peningkatan Daya Saing Dalam Rangka Menghadapi Era Globalisasi”.

Hari Selasa, Tanggal 24 November 2015 Bertempat Di Kantor Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Surabaya, 24 November 2015

An. GUBERNUR JAWA TIMUR
Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan

DR. H. PRIYO DARMAWAN, MSc

NIP. 19571215 198608 1 001